

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA

Barang Kebutuhan Pokok dan Penting	Harga (April 2025)	Harga (Mei 2025)	Harga (Juni 2025)
Harga Beras Medium (1 Kg)	12.750	13.000	13.500
Harga Daging Ayam Ras (1 Kg)	35.000	33.000	33.500
Harga Telur Ayam Ras (1 Kg)	24.667	26.667	27.500
Harga Bawang Merah (1 Kg)	46.000	36.333	42.000
Harga Cabai Merah (1 Kg)	40.000	37.000	33.000
Harga Cabai Rawit (1 Kg)	63.500	33.000	40.000
Harga Minyak Goreng (per liter)	15.600	15.600	15.600
Harga Gula Pasir (1 Kg)	17.500	17.167	17.167
Harga Bawang Putih (1 Kg)	41.667	42.333	41.000
Harga Daging Sapi (1 Kg)	135.000	135.000	135.000
Harga Tepung Terigu(1 Kg)	11.750	11.750	11.750
Harga Udang (1 Kg)	85.000	85.000	81.000
Harga Ikan Kembung (1 Kg)	35.000	35.000	33.000
Harga Mie Instan (per 1 bungkus)	3.200	3.200	3.200
Harga Tempe (1 Kg)	15.000	15.000	15.000
Harga Tahu Mentah (1 Kg)	11.000	11.000	11.000
Harga Pisang Ambon/Pisang Lokal (1 Kg)	16.000	16.000	16.000
Harga Susu Bubuk per dus (dancow vanila 400 - 500gram)	42.500	42.500	42.500
Harga Susu Balita (SGM atau sejenis 400gram)	38.200	38.200	38.200
Harga Jeruk (1kg)	16.000	16.000	16.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Beberapa permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Temanggung pada Triwulan II Tahun 2025 antara lain:

1. Terjadinya fluktuasi harga komoditas pangan strategis, seperti beras, cabai rawit, cabai merah, bawang merah, telur ayam ras, dan daging ayam ras. Kenaikan harga pada komoditas tersebut menjadi andil penyumbang inflasi Jawa Tengah.
2. Antisipasi dampak bencana yang disebabkan kondisi cuaca terhadap produksi pertanian di daerah, sehingga perlu intervensi konkrit agar terjadi penurunan harga.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Temanggung melaksanakan beberapa kegiatan selama Triwulan II Tahun dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Temanggung yaitu:

1. Pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok seperti beras, minyak, telur, daging dan lain sebagainya untuk mengendalikan inflasi di daerah.
 2. Kegiatan Champion Cabai dengan fokus pada peningkatan produksi dan stabilisasi pasokan, terutama untuk mengantisipasi kekurangan ketersediaan di periode tertentu.
 3. Pemantauan ketersediaan dan distribusi pupuk untuk memastikan pupuk tersedia, terdistribusi dengan baik, dan dimanfaatkan secara optimal oleh petani di Kabupaten Temanggung, sehingga mendukung peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Beberapa evaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Temanggung pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Temanggung dan koordinasi dengan TPID Provinsi Jawa Tengah dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Temanggung.
 2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancara distribusi serta indikasi surplus devisa pangan di masing-masing daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Temanggung pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat pemantauan harga, stok, dan distribusi bahan pokok dan penting di pasar wilayah Kabupaten Temanggung untuk memastikan kebutuhan tersedia.
2. Melakukan operasi pasar murah bersama distributor dan pihak lain untuk komoditas pangan strategis.
3. Mengampanyekan pola konsumsi cerdas dan hemat kepada masyarakat, serta mendorong prioritas pembelian kebutuhan pokok dan menghindari pembelian panik (*panic buying*) menjelang HBKN.
4. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Temanggung, OPD, dan instansi terkait untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
5. Melakukan percepatan belanja daerah secara efektif dan tepat sasaran dengan meningkatkan kualitas perencanaan dan anggaran berbasis kinerja serta mengoptimalkan belanja modal untuk proyek produktif.

Mendorong terciptanya Kemudahan iklim berusaha dan investasi yang kondusif dengan

6. penyederhanaan perizinan melalui pengoptimalan Mal Pelayanan Publik dan OSS Daerah serta meningkatkan kepastian hukum kepada para investor.
7. Penguatan Ekonomi Digital Daerah dengan mendorong digitalisasi UMKM dan sektor perdagangan lokal dengan memperluas infrastruktur digital (internet cepat dan merata), pelatihan literasi digital untuk pelaku usaha, serta pengembangan platform e-commerce loka.